

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang etos kerja buruh kayu dalam memenuhi kebutuhan keluarga ditinjau dari perspektif ekonomi islam (studi kasus pada pekerja galangan kayu di kelurahan alalak utara), maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- A. Etos kerja buruh kayu di Kelurahan Alalak Utara untuk beberapa indikator seperti keseimbangan antara bekerja dan ibadah, tepat waktu dan kedisiplinan masih kurang baik sehingga dalam pemenuhan kebutuhan keluarga hanya memenuhi kebutuhan dasar atau primer saja.
- B. Etos kerja buruh kayu di kelurahan alalak utara di tinjau dari perspektif ekonomi islam untuk beberapa indikator seperti moralitas yang bersih/ikhlas, energik dan berorientasi pada masa depan sudah cukup baik dimana buruh kayu memiliki orientasi dimasa depan dan energik dengan tujuan untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Unsur-unsur tersebut sudah di penuhi di dalam etos kerja buruh kayu di Kelurahan Alalak Utara dan untuk indikator tinggi rendahnya etos kerja sebagian buruh kayu memiliki etos kerja yang tinggi dibuktikan dengan buruh kayu memiliki cita-cita untuk masa depan dan menganggap bahwa bekerja merupakan sebuah ibadah, dan sebagian dari buruh kayu memiliki etos kerja yang rendah hal

tersebut dibuktikan dengan buruh kayu bekerja dihayati sebagai rutinitas hidup.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Buruh kayu di kelurahan alalak utara memang memiliki etos kerja yang tinggi , namun dibalik itu semua memang perlu ada yang diperbaiki. Setiap muslim diperintahkan untuk menunaikan kewajiban yang ada padanya seperti kewajiban untuk sholat. Sholat memang harus segera di lakukan tanpa harus melalaikannya dimanapun dan kapanpun berada, walau masih ada bongkaran kayu para buruh kayu tidak mau sekedar istirahat untuk menunaikan sholat dan dalam bekerja mereka harus menanamkan niat bekerja bukan hanya sekedar untuk memberi nafkah namun juga harus meniatkan bekerja sebagai ibadah. Para buruh kayu harus yakin bahwasanya rezeki sudah di atur oleh tuhan sehingga mereka harus tetap berikhtiar dalam mencari rezeki tanpa harus melalaikan kewajibanya.
2. Kemudian untuk para peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian yang peneliti buat ini dalam sudut pandang yang baik.